

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN FASILITAS  
BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
SMA NEGERI 6 METRO**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Dwi Rahayu  
NPM 2013031057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 6 METRO

Oleh

DWI RAHAYU

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah 281 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 165 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro, yaitu sebesar 0,306 atau 30.6% dengan perolehan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $23,658 > 2,66$  dan signifikansi (sig).  $< (\alpha)$  atau  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar di Sekolah, Gaya Belajar, Hasil Belajar, Motivasi Belajar

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING STYLES AND LEARNING FACILITIES IN SCHOOLS ON LEARNING OUTCOMES STUDENTS IN ECONOMICS SUBJECTS METRO STATE 6 HIGH SCHOOL**

**By**

**DWI RAHAYU**

This research aims to determine the influence of learning motivation, learning style and learning facilities at school on student learning outcomes in economics subjects Metro state 6 high school. The research method used in this research is a descriptive verification method with an ex post facto and survey approach. The population in this study was all class X students with a total of 281 students. The number of samples in this study was 165 students with a sampling technique using probability sampling using a random sampling technique. Data collection techniques were carried out through observation techniques, questionnaire documentation and interviews. The results of the research show that there is a positive and significant influence of learning motivation, learning style and learning facilities at school on student learning outcomes in economics subjects Metro state 6 high school, namely 0.306 or 30,6% with the acquisition of  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ , or  $23.658 > 2,66$  and significance (sig).  $< (\alpha)$  or  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Learning Facilities at School, Learning Style, Learning Results,  
Learning Motivation.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN FASILITAS  
BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
SMA NEGERI 6 METRO**

**Oleh**

**Dwi Rahayu**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

Judul Skripsi

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA EKONOMI SMA NEGERI 6 METRO**

Nama Mahasiswa

**DWI RAHAYU**

NPM

**: 2013031057**

Program Studi

**: Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

**: Pendidikan IPS**

Fakultas

**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

**Drs. Yon Rizal, M.Si**

NIP 19600818 198603 1 005

**Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd**

NIP 19851009 201404 2 002

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Dr. Bedy Miswar, S.Si., M.Pd.**

NIP 19741108 200501 1 003

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

NIP 19600826 198603 1 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Yon Rizal, M.Si**

**Sekretaris : Rahmah Dianti Putri, S.E., M. Pd**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. I Komang Winatha, M.Si.**

**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.  
NIP. 19651230 199111 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Maret 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rahayu  
NPM : 2013031057  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 Maret 2024



**Dwi Rahayu**  
**2013031057**

## RIWAYAT HIDUP



Dwi Rahayu adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Bandar Baru, 22 Agustus 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Mugi Supranto dan Ibu Rohayati. Penulis berasal dari Suka Maju, Kecamatan Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat.

Berikut pendidikan formal yang ditempuh penulis:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Lumbok Seminung, lulus pada tahun 2014.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Lumbok Seminung, lulus pada tahun 2017.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Liwa, lulus pada tahun 2020.
4. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus diantaranya ASSETS (*Association of Economic Education Students*) Pendidikan Ekonomi, HIMAPIS (Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS) FKIP Universitas Lampung, dan FPPI (Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam) FKIP Universitas Lampung. Pada tahun 2023, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandar Dalam, Kecamatan Negari Agung, Kabupaten Way Kanan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Negeri Agung, Way Kanan.

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirahim*

*Alhamdulillah rabbil alamin* senantiasa penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta rahmat dan ridho-Nya , sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dengan rasa syukur dan bahagia penulis mempersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

### **Kedua Orang Tuaku**

Terimakasih untuk kedua orang tua penulis, karya ini sepenuhnya untuk dua orang terhebat dalam hidup penulis. Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, didikan, kesabaran, pengorbanan, serta doa-doa yang senantiasa mengiringi perjalanan dan prosesku.

### **Kakak dan adikku Tersayang**

Terimakasih kakakku Tika Apriyani atas doa dan dukungannya, serta menjadi contoh adik-adiknya agar tidak mudah menyerah dalam menjalankan proses untuk kedepannya. Terimakasih adikku Ela Fitri Oktavia atas doa dan dukungannya, jadilah yang lebih baik, hebat dan kebanggaan kakak-kakakmu.

### **Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku**

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.

### **Almamater Tercinta**

Universitas Lampung

## **MOTTO**

“Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.”

**(Al-A'raf: 205)**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

**(Al-Insyirah:6-8)**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”.

**(Umar bin Khattab)**

“Tidak ada nahkoda yang jago jika tidak ada ombak yang besar. Jika kita berjuang dan tidak menyerah untuk melewati masa-masa sulit, kita bisa memiliki “cerita hebat” dan tentunya menjadi makin tangguh”.

**(Jerome Polin Sijabat)**

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, dan tidak ada kemudahan tanpa doa”.

**(Ridwan Kamil)**

“Terkadang kita berpikir terlalu jauh, sampai lupa kalau yang terpenting adalah bergerak, kerjakan, dan coba saja dulu”.

**(Penulis)**

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 Metro”.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku dosen Pembimbing I. Terima kasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi

kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak dan keluarga.

9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga.
10. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua arahan yang diberikan, semoga bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
11. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si., Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. I., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada bapak dan ibu.
12. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Cinta pertamaku, Ayahanda Mugi Supranto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan berkorban hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih Ayah *I love you*.
14. Pintu surgaku, Ibu Rohayati, Terimakasih sudah memberikan kasih sayang, doa, semangat kepada penulis hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih sudah menjadi contoh wanita

yang sabar, kuat dan tangguh. *I love you.*

15. Kepada cinta kasih kakak dan adikku Tika Apriyani, S.Kom dan Ela Fitri Oktavia. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi, serta setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada keluarga besarku, Mbah Sugianto, almh. Mbah Ratmini, Mba Anita Sari, S.Pd., Mas Sultoni, S.Pd., Mas Kosim, Kang Anam, Kak Andri, dan Mas Tofik. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Untuk teman-temanku Tassa, Miftakhul Amanah, Yeni Aprika Sari, Arlita Susanti, Nisa Istiqomah, Handayani Retno Asih, Alfina Khoiriyah dan Maya Indriani Terimakasih banyak sudah menjadi teman yang paling baik selama masa-masa kuliah, Terimakasih untuk moment 4 tahun yang akan selalu terkenang dan terimakasih untuk suka dan dukanya semoga kalian dipermudah segala urusannya.
18. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 yang tak dapat ku sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan selama ini.
19. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dewan guru serta siswa SMA Negeri 6 Metro yang telah membantu selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2024

Penulis

Dwi Rahayu

## DAFTAR ISI

Halaman

### ABSTRAK

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR LAMPIRAN

<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Pembatasan Masalah.....	12
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan .....	12
1.6. Manfaat Penelitian .....	13
1.7. Ruang Lingkup Penelitian .....	14
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.</b>	15
2.1 Tinjauan Pustaka.....	15
2.1.1. Hasil Belajar .....	15
2.1.2. Motivasi Belajar.....	19
2.1.3. Gaya Belajar .....	23
2.1.4. Fasilitas Belajar di Sekolah.....	28
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
2.3. Kerangka Pikir .....	39
2.4. Hipotesis .....	41
<b>III METODE PENELITIAN</b> .....	42
3.1. Jenis dan Pendekatan .....	42
3.2. Populasi dan Sampel.....	42
3.2.1. Populasi.....	42

3.2.2. Sampel.....	43
3.2.3. Variabel Penelitian .....	45
1. Variabel bebas ( <i>independent variabel</i> ) .....	45
2. Variabel terikat ( <i>dependent variabel</i> ) .....	45
3.2.4. Definisi Konseptual Variabel .....	46
1. Hasil Belajar (Y) .....	46
2. Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ) .....	46
3. Gaya Belajar (X <sub>2</sub> ) .....	46
4. Fasilitas Belajar di Sekolah (X <sub>3</sub> ) .....	46
3.2.5. Definisi Operasional Variabel .....	46
3.2.6. Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Observasi .....	47
2. Dokumentasi .....	48
3. Kuesioner atau Angket .....	48
4. Wawancara .....	48
3.2.7. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian .....	48
1. Uji Validitas .....	49
2. Uji Reliabilitas .....	52
3.2.8. Uji Persyaratan Analisis Data .....	54
1. Uji Normalitas .....	54
2. Uji Homogenitas .....	55
3.2.9. Uji Asumsi Klasik .....	56
1. Uji Linearitas .....	56
2. Uji Multikolinearitas .....	57
3. Uji Autokorelasi .....	58
4. Uji Heteroskedastisitas .....	58
3.2.10. Uji Hipotesis .....	59
1. Regresi Linear Sederhana .....	59
2. Regresi Linear Berganda .....	60
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	62
4.2. Gambaran Umum Responden .....	65

4.3.	Deskripsi Data Penelitian.....	65
4.4.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	75
4.5.	Uji Asumsi Klasik.....	76
4.6.	Uji Hipotesis .....	81
4.7.	Pembahasan .....	90
4.8.	Implikasi Penelitian .....	103
4.9.	Keterbatasan Penelitian.....	104
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 6 Metro Tahun Ajaran 2023/2024. ....	3
2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar. ....	5
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Belajar. ....	7
4. Data Fasilitas Belajar di SMA Negeri 6 Metro. ....	9
5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Penggunaan Fasilitas Belajar di Sekolah. ....	10
6. Hasil Penelitian Yang Relevan. ....	31
7. Data Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Metro TA. 2022/2023. ....	43
8. Menghitung Jumlah Sampel. ....	44
9. Definisi Operasional Variabel. ....	47
10. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ). ....	50
11. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ). ....	50
12. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ). ....	51
13. Koefisien Nilai r. ....	52
14. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )... ..	53
15. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ). ....	54
16. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ). ....	54
17. Daftar Analisis Varians ANAVA. ....	57
18. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Metro. ....	62
19. Identitas SMA Negeri 6 Metro. ....	63
20. Daftar Guru SMA Negeri 6 Metro. ....	65
21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ). ....	67

22. Kategori Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....	68
23. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ). .....	69
24. Kategori Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ).....	70
25. Rekapitulasi Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Metro. ....	70
26. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ). .....	71
27. Kategori Variabel Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ).....	72
28. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y). .....	73
29. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y). .....	74
30. Hasil Uji Normalitas. ....	75
31. Hasil Uji Homogenitas.....	76
32. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi. ....	77
33. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
34. Hasil Uji Autokorelasi.....	79
35. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	81
36. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	82
37. Uji Pengaruh Secara Parsial Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....	84
38. Uji Pengaruh Secara Parsial Gaya Belajar ( $X_2$ ). .....	85
39. Pengaruh Secara Parsial Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ). .....	87
40. Hasil Uji Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ) dan Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	87
41. Koefisien Regresi Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Gaya Belajar ( $X_2$ ) Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	88
42. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ) dan Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ) dan Hasil Belajar (Y). .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian. ....	40
2. Kurva Durbin-Watson. ....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Unila.....	114
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMAN 6 Metro. ....	115
3. Penyebaran Kuesioner Pra Penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024. ....	116
4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Metro TP.2023/2024.....	117
5. Sampel Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Siswa Kelas X SMA Negero 6 Metro. ....	118
6. Surat Izin Penelitian. ....	120
7. Surat Balasan Izin Penelitian. ....	121
8. Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	122
9. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	123
10. Nilai ASTS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 6 Metro. ...	128
11. Uji Validitas.....	132
12. Uji Reliabilitas .....	137
13. Rekapitulasi Data Penelitian. ....	138
14. Uji Linearitas.....	142
15. Uji Multikolinearitas. ....	143
16. Uji Autokorelasi. ....	143
17. Uji Heteroskedastisitas.....	143
18. Uji Hipotesis. ....	144



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, karena manusia adalah sumber pendidikan yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan adalah upaya untuk membantu manusia menjadi lebih baik melalui proses pembelajaran (Hestiningtyas, dkk, 2021). Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu mengembangkan dirinya dalam menghadapi segala perubahan dengan sikap terbuka serta kreatif tanpa kehilangan identitas diri. Menurut Sujana (2019) mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik untuk menjadi SDM yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Pendidikan menurut Tresiana dkk., (2018) merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana terutama untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan dapat mewujudkan dari dalam dirinya kekuatan spiritual keagamaan yang tinggi, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas diperlukan proses belajar mengajar sehingga pengetahuan dan kemampuan siswa bertambah serta karakter siswa terbentuk.

Indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa, karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi. Tinggi dan bagusnya nilai hasil belajar artinya proses pembelajaran telah sukses. Namun rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tidak tercapai dan suksesnya proses pembelajaran (Saputra, dkk., 2018). Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Ikhwan dkk., (2021) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi di kelas antara pendidik dan peserta didik yang memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik melalui proses pembelajaran. Informasi tersebut diukur melalui proses penilaian yang direncanakan dan diperoleh pada akhir proses pembelajaran (Hasanah, dkk., 2018).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar, hal tersebut karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor-faktor tersebut bukan hanya berpengaruh pada aktivitas yang sedang dilakukan akan tetapi pada hasil belajar peserta didik. Menurut Irfansyah (2021) faktor internal tersebut terdiri dari gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar. Selain itu terdapat faktor eksternal yaitu fasilitas belajar, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti SMA Negeri 6 Metro menjadi lokasi yang dipilih karena merupakan sekolah menengah atas termuda di Metro, Lampung dan merupakan salah satu sekolah yang diunggulkan di tingkat kota dan kabupaten. SMAN 6 Metro walaupun diumur sekolah yang terbilang muda, sekolah ini mampu mengimbangi sekolah lain dengan berbagai prestasi. Sekolah ini pernah mengharumkan nama Kota Metro dalam kejuaraan Liga Pelajar Indonesia tingkat Provinsi Lampung, berbagai olimpiade serta prestasi lainnya seperti FLSN, O2SN dan OSN tingkat Kota Metro. Namun dengan banyaknya prestasi yang

diraih oleh SMAN 6 Metro, dari hasil wawancara dengan guru di sekolah tersebut masih terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian di SMAN 6 Metro, dalam hal ini khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Berikut ini diperoleh data hasil belajar dari nilai ulangan harian yang telah dilaksanakan sebanyak dua kali dan nilai Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 6 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Rata-rata nilai UH	Jumlah siswa yang belum mencapai KKTP (ASTS)	Jumlah siswa yang mencapai KKTP (ASTS)	Jumlah Siswa
1.	X1	68	19	17	36
2.	X2	70	28	8	36
3.	X3	74	15	21	36
4.	X4	64	24	9	33
5.	X5	62	18	17	35
6.	X6	70	15	20	35
7.	X7	65	22	12	34
8.	X8	76	25	11	36
Hasil		549	166	115	281
Persentase		69	59%	41%	100%

Sumber: Guru bidang mata pelajaran ekonomi SMAN 6 Metro.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata Pelajaran ekonomi yaitu  $>70$ . Berdasarkan data hasil belajar mata Pelajaran ekonomi siswa kelas X diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kelas yang memiliki hasil belajar yang rendah dimana dapat dilihat dari rata-rata ulangan harian ke-1 dan ke-2 tiap kelas. Nilai rata-rata ulangan harian seluruh kelas X yaitu 69 di mana nilai tersebut belum mencapai ketuntasan. Kemudian dari delapan kelas dengan jumlah 281 siswa, 59% siswa mendapatkan hasil ASTS di bawah KKTP. Dalam hal ini pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi perlu ditingkatkan dan diperbaiki karena masih belum tercapai dengan maksimal.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan pada pembelajaran ekonomi yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan. Namun saat proses pembelajaran sedang berlangsung terdapat siswa kurang perhatian dan cenderung pasif ketika sedang tanya jawab, kemudian terlambat atau tertinggal dalam mengerjakan tugas, serta terdapat siswa yang mengantuk atau mengobrol dengan temannya.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu, salah satu diantaranya adalah motivasi belajar. Motivasi pada dasarnya adalah upaya yang didasari untuk mendorong, menggerakkan dan mempertahankan tingkah laku seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sulfemi (2018) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam maupun luar dengan menciptakan serangkaian upaya untuk menyediakan kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi belajar memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peran motivasi yaitu dapat memberikan semangat atau gairah kepada siswa sehingga memiliki banyak energi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat dan berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya akan menunjukkan keseriusan dalam belajarnya, maka hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purbiyanto dan Rustiana (2018) mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar, maka hasil belajar yang diterima akan semakin baik. Kemudian penelitian yang dilakukan Novianti dkk., (2020) mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa semakin besar dorongan atau motivasi belajar siswa maka semakin besar pula kemungkinan siswa untuk berhasil dalam belajarnya.

Berikut ini data terkait motivasi belajar siswa dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 120 siswa kelas X SMA Negeri 6 metro:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar.

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya selalu belajar terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran ekonomi dimulai.	42	78	35	65
2.	Saya selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu.	50	70	42	58
3.	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal ekonomi yang sulit.	32	88	27	73

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian pendahuluan pada Tabel 2. diperoleh informasi terkait dengan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dapat dilihat dari sebanyak 42 responden menyatakan selalu belajar terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran ekonomi dimulai dan sebanyak 78 responden menyatakan tidak selalu belajar terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran ekonomi dimulai. Sebanyak 50 responden menyatakan selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu dan sebanyak 70 responden menyatakan tidak selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu. Sebanyak 32 responden menyatakan selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal ekonomi yang sulit dan sebanyak 88 responden menyatakan bahwa tidak selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal ekonomi yang sulit.

Sejalan dengan pendapat Emda (2018) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan suatu dorongan yang mengakibatkan keberhasilan dalam belajar. Namun siswa kelas X memiliki motivasi belajar

yang masih rendah. Jika siswa tidak memiliki dorongan yang menggerakkan dirinya untuk bertingkah laku dalam mencapai hasil belajar yang baik, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya keinginan siswa untuk berhasil (Alpian, dkk., 2019).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar siswa adalah komponen internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Gaya belajar siswa dapat didefinisikan sebagai cara yang disukai oleh siswa untuk menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien (Nia, 2020). Gaya belajar perlu untuk diketahui dengan tujuan agar dapat lebih mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Gaya belajar yang dimiliki masing-masing individu itu baik, jika siswa mengetahui karakteristik gaya belajarnya dan bisa mengoptimalkan gaya belajar tersebut.

Terdapat tiga jenis gaya belajar siswa yaitu: (1) *visual*, (2) *auditory* dan (3) *kinesthetic*. Gaya belajar *visual* adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, menganalisis, dan sejenisnya yang menekankan pada indra penglihatan. Selanjutnya gaya belajar *auditory* adalah gaya dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdiskusi atau melalui nada (nyanyian). Kemudian gaya belajar *kinesthetic* dengan mengutamakan indra perasa dan gerakan fisik seperti bergerak, meraba, mengambil tindakan, atau praktik (Imaniar, dkk., 2023). Siswa yang melakukan sesuatu dengan cara yang tepat penuh perhitungan, perencanaan dan bersungguh-sungguh, mereka akan mendapatkan hasil belajar yang baik (Hasanah, dkk., 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Irawati dkk., (2021) mengungkapkan bahwa ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar. Artinya siswa yang diberikan pelajaran yang sesuai dengan gaya yang dimiliki maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Respita (2020) mengungkapkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan apabila seorang siswa mengetahui gaya belajar yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berikut

ini data terkait gaya belajar siswa dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 120 siswa kelas X SMA Negeri 6 metro:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Belajar.

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya senang belajar ekonomi dengan cara membaca sendiri daripada dibacakan.	60	60	50	50
2.	Ketika sedang belajar jika kondisi kelas berisik saya merasa terganggu.	80	40	67	33
3.	Saya suka menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.	65	55	54	46

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Pada data Tabel 3. diperoleh informasi bahwa siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro sebanyak 60 responden menyatakan bahwa siswa senang belajar ekonomi dengan cara membaca sendiri dari pada dibacakan dan sebanyak 60 responden menyatakan bahwa siswa tidak senang belajar ekonomi dengan cara membaca sendiri daripada dibacakan. Sebanyak 80 responden menyatakan merasa terganggu ketika sedang belajar kondisi kelas berisik dan sebanyak 40 responden menyatakan tidak merasa terganggu ketika sedang belajar kondisi kelas berisik. Sebanyak 65 responden menyatakan bahwa siswa suka menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca dan sebanyak 55 responden menyatakan bahwa tidak suka menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan di atas dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam memahami dan menyerap informasi. Kemudian hasil dari wawancara diperoleh informasi bahwa siswa belum sepenuhnya mengetahui akan gaya belajarnya. Sehingga dalam hal ini guru tidak bisa mengetahui cara belajar apa yang disukai oleh siswa. Dalam memahami materi ada siswa memahaminya dengan cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat sehingga perlunya siswa mencari cara yang efektif untuk memahami informasi dan pelajaran

yang sama. Sejalan dengan pendapat Nia (2020) siswa yang dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki dalam menyerap informasi saat belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Gaya belajar sangat penting untuk diketahui agar guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri. Untuk itu perlunya kesadaran dari diri siswa untuk belajar secara mandiri dan menerapkan gaya belajar mereka agar dapat belajar dengan cara yang paling mereka sukai sehingga berdampak pada hasil belajar siswa (Hanifah dan Mulyaningrum, 2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar yang ada di sekolah. Fasilitas belajar adalah semua hal yang secara langsung berhubungan dengan siswa dan membantu mereka berhasil dalam belajarnya, hal ini termasuk media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lainnya (Anggraini dan Imaniyati, 2018). Fasilitas belajar dapat disamakan sebagai sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dan dapat digunakan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajaran sedangkan, prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah bertujuan untuk mempermudah proses pelaksanaan belajar mengajar agar lebih efektif (Winatha, dkk., 2023). Perlunya fasilitas belajar di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar, karena semakin lengkap fasilitas belajar maka semakin lancar pula proses pembelajaran. Berikut ini merupakan data fasilitas belajar yang ada di SMAN 6 Metro.

Tabel 4. Data Fasilitas Belajar di SMA Negeri 6 Metro.

<b>Sarana</b>					
Ruang kelas		Laboratorium		Perpustakaan	
Kondisi	Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi	Jumlah
Baik	19	IPA	3	Rusak sedang	1
Rusak ringan	1	Komputer	2		
Rusak sedang	5				
Total	25		5		1

<b>Prasarana</b>		
Fasilitas Lainnya	Tersedia	
	Ya	Tidak
Sumber belajar (modul, ppt, buku)	✓	
Media Pembelajaran (LCD dan laptop)	✓	
Akses jaringan		✓

Sumber: Hasil Observasi Penelitian Pendahuluan, 2023.

Pada tabel 4. diperoleh informasi data mengenai kondisi fasilitas belajar yang ada di SMAN 6 Metro. Terdapat sarana yang terdiri dari 19 ruang kelas dalam kondisi baik, 1 rusak ringan dan 5 rusak sedang, terdapat 3 laboratorium IPA dan 2 komputer serta 1 perpustakaan dalam kondisi rusak sedang. Kemudian terdapat prasarana berupa sumber belajar, dan media pembelajaran yang tersedia untuk dimanfaatkan pada saat proses pembelajaran ekonomi serta tidak adanya akses jaringan yang dapat digunakan untuk dimanfaatkan pada saat pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Afsari dkk., (2023) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka semakin baik pula hasil belajarnya. Kemudian penelitian yang dilakukan Anggryawan (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Artinya fasilitas belajar berguna untuk memudahkan proses

pembelajaran. Dalam hal ini berkaitan antara pemenuhan fasilitas belajar dengan pemaksimalan penggunaan fasilitas belajar yang seimbang sehingga perolehan hasil belajar juga seimbang.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya fasilitas belajar yang lengkap di sekolah serta pemanfaatan fasilitas belajar yang digunakan dengan maksimal oleh peserta didik dan pendidik maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang baik. Berikut ini data terkait penggunaan fasilitas belajar di sekolah siswa dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 120 siswa kelas X SMA Negeri 6 metro:

Tabel 5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Penggunaan Fasilitas Belajar di Sekolah.

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya senang membaca buku ekonomi di perpustakaan.	20	100	17	83
2.	Pada proses pembelajaran ekonomi menggunakan alat bantu seperti LCD/Proyektor.	44	76	37	63

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Dari data Tabel 4. dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 20 responden menyatakan senang membaca buku ekonomi di perpustakaan dan sebanyak 100 responden menyatakan tidak senang membaca buku ekonomi di perpustakaan. Sebanyak 44 responden menyatakan pada proses pembelajaran ekonomi menggunakan alat bantu seperti LCD/Proyektor dan sebanyak 76 responden menyatakan pada proses pembelajaran ekonomi tidak menggunakan alat bantu seperti LCD/Proyektor.

Dari hasil penelitian pendahuluan di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa fasilitas yang sudah dimiliki SMAN 6 Metro namun masih belum dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Kemudian dalam pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah belum digunakan secara maksimal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Peranan fasilitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar sangat diperlukan dengan adanya

perkembangan zaman yang semakin canggih. Jika tidak menyeimbangkan dengan perkembangan yang ada, maka akan berpengaruh pada ketertinggalan pada proses pembelajaran. Semakin lengkap fasilitas yang ada disekolah, maka semangat peserta didik akan bertambah. Namun dengan kelengkapan fasilitas yang ada disekolah, jika tidak dimanfaatkan dengan baik hal tersebut tidak ada gunanya (Habsyi, 2020).

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 Metro"**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah dimana nilai rata-rata ulangan harian dari seluruh kelas X yaitu 69 dan dari nilai ASTS sebanyak 59% siswa mendapatkan nilai dibawah KKTP.
2. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X pada proses pembelajaran ekonomi.
3. Terdapat siswa yang terlambat dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi.
4. Kurangnya respon belajar siswa dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
5. Siswa kurang perhatian dalam menerima pelajaran seperti mengantuk dan mengobrol dikelas.
6. Adanya perbedaan gaya belajar siswa memahami pembelajaran sehingga membutuhkan kesadaran siswa akan gaya belajar yang disukai.
7. Kurangnya perhatian guru akan gaya belajar siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi, dan metode yang diterapkan masih terpaku pada beberapa metode saja.

8. Fasilitas belajar disekolah sudah ada namun masih belum mendukung tercapainya hasil belajar diatas KKTP.
9. Pemanfaatan fasilitas yang ada di SMA Negeri 6 Metro belum digunakan secara maksimal sehingga mempengaruhi hasil belajar.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, masalah pada penelitian ini dibatasi dengan kajian pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ), fasilitas belajar di sekolah ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar disekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro?

### **1.5. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.

2. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.
3. Pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.
4. Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis
  1. Secara teori manfaat penelitian ini adalah sebagai pendukung teori-teori yang sudah ada, dan menjadi suatu bahan acuan serta pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
  2. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu tentang pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa.
- b. Secara praktis
  1. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.
  2. Bagi siswa  
Penelitian ini dapat menjadi bahan koreksi pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah.
  3. Bagi instansi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan sekolah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, sehingga hasil belajar terutama pelajaran ekonomi meningkat.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan pembaca dapat melakukan tindakan dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

5. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi pada pustaka Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Lampung.

### **1.7. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ) Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ) dan Hasil Belajar ( $Y$ ).

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro.

3. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 6 Metro.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024.

5. Bidang Ilmu

Bidang ilmu pada penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1. Hasil Belajar**

Hasil merupakan perolehan atau pencapaian dari usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Sedangkan belajar adalah proses dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman melalui pengalaman, keterampilan dan instruksi. Belajar merupakan aktivitas untuk memperoleh pengetahuan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat merubah perilakunya. Arsyad (2021) mengungkapkan bahwa belajar adalah proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang dapat dilihat dari perubahan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman dan daya pikir.

Hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Istilah hasil belajar sering dikaitkan dengan kegiatan yang membawa perubahan pada diri seseorang, baik perubahan kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, sikap maupun perubahan yang terjadi dalam diri manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kepribadian. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Menurut Wijaya dkk., (2018) hasil belajar adalah adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa secara keseluruhan sebagai akibat dari belajar, mulai dari pemahaman hingga penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Perubahan hasil belajar dapat dilihat dari perubahan kemampuan berpikir siswa.

Dalam teori belajar, belajar adalah proses menerima, memproses dan menggunakan informasi yang dilakukan oleh seseorang untuk memanfaatkan konsep maupun prinsip yang dibahas. Teori belajar dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu (1) teori behavioristik adalah teori yang berfokus pada interaksi antara dorongan dan respons yang menyebabkan perubahan tingkah laku siswa, (2) teori kognitivisme menganggap belajar sebagai perubahan dalam persepsi atau pemahaman seseorang, teori ini mengutamakan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri, (3) teori humanistik merupakan model pembelajaran yang menekankan kemanusiaan siswa dan memperhatikan kebutuhan belajar siswa, (4) teori konstruktivisme mengutamakan proses membangun pengetahuan baru secara berkesinambungan dan memungkinkan siswa untuk mencari pengetahuan sendiri tanpa bantuan guru (Arsyad, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan teori behavioristik yang dipelopori oleh Thorndike yang memandang bahwa belajar akan terjadi pada diri anak, jika mempunyai ketertarikan terhadap masalah yang dihadapi. Siswa belajar melalui pengalaman dan bagaimana mereka menanggapi stimulus yang diterima, dalam hal ini dapat dikatakan sebagai interaksi dengan lingkungan yang mengubah perilaku dan sikap seseorang. Tujuan pembelajaran menurut teori ini adalah untuk menambah pengetahuan baru. Dengan kata lain, belajar didefinisikan sebagai aktivitas di mana siswa harus mengungkapkan kembali apa yang telah mereka ketahui melalui laporan, kuis, atau tes (Wahab dan Rosnawati, 2021).

Teori belajar bertujuan untuk memprediksi bagaimana siswa akan belajar dan dapat membantu dalam menciptakan program belajar yang baik untuk mendapatkan hasil terbaik. Napitupulu dan Munthe (2019) menjelaskan hasil belajar adalah nilai yang diberikan kepada siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dievaluasi dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Dalam kegiatan

pembelajaran dikelas, pendidik berupaya agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil manakala hasil belajar siswa memenuhi tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi tersebut.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa. Perubahan tersebut yaitu perilaku secara keseluruhan yang ada pada siswa, bukan hanya salah satu aspek saja perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### 1. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini diungkapkan. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kesiapan belajar, gaya belajar, disiplin, kecerdasan dan minat belajar. Serta faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, proses belajar dan sumber belajar. Napitupulu dan Munthe (2019) mengungkapkan yang termasuk ke dalam faktor internal yaitu kesehatan, kecerdasan, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan fasilitas belajar, media dan kompetensi guru.

Hasil belajar tidak serta merta tercapai dengan sendirinya, melainkan melalui beberapa faktor yang mempengaruhinya, hasil belajar menurut (Lestari, dkk., 2023) yaitu:

- a) Faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

- b) Faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal ini meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan keadaan keluarga.

## 2. Tujuan Hasil Belajar

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi. Evaluasi memiliki hubungan yang erat dengan pengukuran, hasil belajar akan dijadikan sebagai ukuran sejauh mana siswa menguasai apa yang telah mereka pelajari. Pengukuran yang dilakukan dapat secara tertulis, lisan maupun observasi. Menurut Al-faruq (2023) fungsi evaluasi dalam pengajaran dikelompokkan menjadi lima yaitu: (1) Untuk mengetahui kemajuan, perkembangan dan keberhasilan siswa setelah melalui kegiatan belajar, (2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran, (3) Untuk keperluan bimbingan konseling, (4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah (5) Untuk mengadakan penilaian terhadap siswa. Tujuan hasil belajar itu sendiri untuk mengetahui terjadinya perubahan yang ada pada siswa ke arah yang lebih baik serta dapat memberikan motivasi agar dapat meningkatkan kembali hasil belajarnya.

## 3. Indikator hasil belajar

Hasil belajar merupakan akumulasi yang didapatkan oleh siswa sehingga dapat mengetahui, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya. Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan oleh Magdalena dkk., (2021) sebagai berikut:

- a) Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mencakup menghafal (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan membuat (C6). Ranah kognitif dapat

diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang telah dipelajari.

- b) Ranah afektif merupakan ranah yang ada pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespons, menghargai dan mengorganisasi.
- c) Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

### **2.1.2. Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata "motif" yang artinya dorongan, kehendak, kemauan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk bergerak melakukan suatu keinginan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya dan mendapatkan kepuasan atas apa yang dilakukannya. Motivasi menurut Emda (2018) adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, ketika seseorang ingin melakukan sesuatu maka akan ia lakukan, namun ketika seseorang tersebut tidak suka maka ia akan menghilangkan perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar merupakan dorongan dari setiap individu untuk melakukan sesuatu, baik dari luar maupun dari dalam. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang yang menumbuhkan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Lestari, dkk., 2023). Motivasi siswa muncul akibat dari stimulus dan penguatan yang diberikan maupun dorongan dari siswa itu sendiri untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Motivasi sebagai proses internal yang berperan mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari masa ke masa (Feriza, 2018). Adanya motivasi belajar akan menentukan tujuan individu untuk tetap berjalan kemanapun arah yang hendak dicapai. Motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Pemahaman tentang kebutuhan belajar akan menjadi acuan tersendiri bagi siswa untuk berusaha lebih giat lagi dalam belajar. Seseorang yang sadar akan

menciptakan dorongan yang kuat untuk semangat mempelajarinya sehingga tujuan yang diperoleh akan maksimal. Tidak adanya motivasi untuk belajar menyebabkan siswa tidak bersungguh-sungguh mengembangkan kemampuan mereka. Akibatnya, siswa memiliki hasil belajar yang kurang (Emda, 2018).

## 1. Teori Motivasi

### 1) Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow

Dalam teori hirarki kebutuhan menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu kebutuhan biologis dan psikologis berupa materil dan non meteril (Uno, 2023). Dasar kebutuhan manusia bertingkat adalah sebagai berikut:

#### a) Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan fisiologis, kebutuhan badanilah meliputi sandang pangan dan pemuasan seksual. Kebutuhan fisiologis berkaitan dengan makanan, minuman, pakaian dan lain-lain. Contohnya tentang makanan, siswa yang tidak terpenuhi akan kebutuhan makan akan mengalami sakit perut, sehingga tidak fokus dalam kegiatan belajar.

#### b) Kebutuhan akan rasa aman (*Safety and Security Needs*)

Kebutuhan keamanan meliputi kebutuhan akan kewanitaan jiwa maupun kebutuhan akan keamanan harta. Contohnya rasa aman dari suatu bahaya tertentu seperti mencuri di dalam kelas.

#### c) Kebutuhan sosial (*Affiliation or Acceptance Needs*)

*Affiliation or Acceptance Needs* adalah kebutuhan sosial, teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok. Contohnya seperti interaksi antar siswa, siswa dengan guru dan seorang guru yang memberikan perhatian kepada siswa saat proses pembelajaran.

#### d) Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or Status Needs*)

*Esteem or Status Needs* merupakan kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan dari orang lain. Contohnya

saling menghormati antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran.

e) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self Actualization*)

*Self Actualization* adalah kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai suatu prestasi. Contohnya guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan ide, berpendapat dalam kegiatan belajar.

2) Teori Motivasi Prestasi dari David McClelland

Teori motivasi prestasi menyatakan bahwa seorang pekerja memiliki energi potensial yang dapat dimanfaatkan tergantung pada dorongan motivasi, situasi, dan peluang yang ada. Tiga tingkatan kebutuhan yang dapat memotivasi gairah kerja adalah kebutuhan akan prestasi, afiliasi dan kekuasaan (Uno, 2023).

a) *Need for achievement* (kebutuhan akan prestasi)

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. *Need for achievement* yaitu motivasi untuk mengatasi suatu tantangan dalam mencapai kemajuan dan pertumbuhan.

b) *Need for affiliation* (kebutuhan akan kelompok pertemanan)

Kebutuhan akan afiliasi adalah dorongan untuk melakukan hubungan dengan orang lain yang ramah dan akrab.

c) *Need for power* (kebutuhan akan kekuasaan)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk dapat mengendalikan suatu keadaan dan adanya kecenderungan mengambil risiko dalam menghancurkan rintangan-rintangan yang terjadi. Apabila dikaitkan dengan Pendidikan, seseorang yang memiliki kebutuhan akan kekuasaan yang tinggi cenderung memiliki karakter tanggung jawab, berjuang untuk mempengaruhi individu lain, senang ditempatkan dalam situasi kompetitif.

## 2. Jenis-jenis motivasi belajar.

Siswa akan berhasil apabila yang bersangkutan memiliki motivasi yang kuat. Motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Uno (2023) macam-macam motivasi belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul tanpa harus dirangsang dari luar karena sudah ada dorongan dari dalam individu untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang telah memiliki motivasi intrinsik akan secara sadar akan melakukan kegiatan tanpa perlu adanya dorongan dari luar. Hal ini di latarbelakangi dari keinginan positif seperti kepribadian, sikap pengalaman, pendidikan dan cita-cita.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena ada dorongan atau rangsangan dari luar. Dikatakan ekstrinsik bila siswa memiliki keinginan untuk menerima penghargaan atau menghindari hukuman.

## 3. Tujuan dan fungsi motivasi

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar muncul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Harahap, dkk., (2021) fungsi motivasi ada tiga yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk beraktivitas.
2. Menentukan arah atau tujuan yang akan dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

## 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Keberhasilan yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Motivasi belajar tidak serta merta muncul dengan sendirinya namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Unsur yang mempengaruhi motivasi belajar menurut (Rohman dan Karimah, 2018) yaitu:

- a) Tempat belajar yang kondusif
- b) Kondisi fisik siswa
- c) Kecerdasan siswa
- d) Sarana dan prasarana yang lengkap
- e) Waktu pembelajaran
- f) Kebiasaan belajar siswa yang baik
- g) Guru yang berperan dalam pengelolaan kelas
- h) Orang tua
- i) Kondisi emosional siswa
- j) Kesehatan yang dimiliki siswa

#### 5. Indikator motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Dengan adanya motivasi atau dorongan yang menggerakkan siswa untuk belajar akan menciptakan kegiatan belajar yang maksimal. Menurut (Lestari, dkk., 2023) indikator dari motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai keinginan untuk berhasil.
- b) Adanya dorongan untuk belajar.
- c) Mempunyai harapan dan cita-cita.
- d) Adanya apresiasi dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

#### 2.1.3. Gaya Belajar

Gaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sikap, cara, gerakan, atau watak. Sementara itu, belajar memiliki makna suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada siswa. Gaya belajar merupakan cara seseorang untuk menyerap dan mengolah informasi yang didapat dari proses pembelajaran (Nia, 2020). Selanjutnya gaya belajar adalah cara yang dilakukan oleh peserta didik dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir,

dan memecahkan soal (Nurnaifah, dkk., 2022). Cara tersebut dapat di definisikan sebagai usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan belajarnya.

Setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri untuk memperoleh dan memahami materi pelajaran. Kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda, ada yang cepat bahkan ada yang lambat. Oleh karena itu, siswa menggunakan cara yang berbeda-beda untuk dapat memahami informasi atau pelajaran yang sama. Gaya belajar menurut Adawiyah dkk., (2020) adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru, mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi dan keterampilan baru. Untuk memahami materi pelajaran siswa memiliki gaya tersendiri yang cenderung konsisten dan menetap dalam menerima informasi (Hanifah dan Mulyaningrum, 2021). Gaya belajar ini berkaitan dengan pribadi seseorang yang dipengaruhi oleh riwayat perkembangannya, bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk itu gaya belajar ini menjadi hal yang sangat penting dan berkaitan untuk mendukung satu dengan yang lain dalam memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran.

#### 1. Jenis-jenis gaya belajar

Dalam kegiatan belajar siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Gaya belajar siswa dibagi menjadi tiga yaitu: (1) visual, (2) auditorial, dan (3) kinestetik. Gaya belajar tersebut menurut De Porter dan Hernacki dalam (Ningrat, dkk., 2018) adalah sebagai berikut :

##### a) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual (*visual learner*) menekankan pada kemampuan ketajaman penglihatan yang harus ditunjukkan terlebih dahulu agar siswa paham. Siswa yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran melalui materi bergambar dan memiliki kepekaan terhadap warna. Selain itu siswa yang menyukai gaya belajar visual senang

membuat catatan yang sangat rapi. Gaya belajar ini dapat menggunakan beragam bentuk grafis untuk menyampaikan materi pelajaran seperti film, slide, ilustrasi, coretan atau kartu-kartu gambar secara beruntun.

b) Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang menempatkan pendengaran sebagai alat utama dalam menyerap materi. Hal ini bermakna bahwa siswa harus mendengar, baru kemudian dapat mengingat dan memahami materi. Siswa yang dengan tipe gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan cara mendengarkan secara langsung (Lestari & Djuhan, 2021).

c) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan melakukan aktivitas fisik dan keterlibatan langsung seperti bergerak, bekerja dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi agar bisa mengingatnya. Belajar secara kinestetik berhubungan dengan pengalaman belajar secara langsung. Salah satu faktor yang berperan penting bagi siswa yang belajar secara kinestetik adalah kondisi fisik, karena akan melakukan tindakan secara fisik dalam pembelajaran (Supit, dkk., 2023).

## 2. Karakteristik gaya belajar

Masing-masing gaya belajar memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda-beda. Siswa yang mengetahui gaya belajarnya akan menentukan langkah-langkah penting dalam belajar yang lebih cepat, tepat dan mudah. Karakteristik gaya belajar merupakan salah satu modalitas yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, menerima informasi dan komunikasi (Labu, 2021). Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing karakteristik gaya belajar menurut (Irawati, dkk., 2021):

## a) Karakteristik gaya belajar visual

- 1) Materi pelajaran harus dapat dilihat.
- 2) Pada proses pembelajaran berusaha duduk dibarisan terdepan.
- 3) Senang mencoret-coret sesuatu tanpa ada makna tertentu saat di dalam kelas.
- 4) Senang membaca daripada mendengar
- 5) Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan.
- 6) Harus memperhatikan ekspresi guru untuk memahami materi pelajaran.
- 7) Rapi dan teratur.

## b) Karakteristik gaya belajar auditorial

- 1) Mencari tempat duduk yang dapat didengar meskipun tidak dapat melihat yang terjadi dihadapannya.
- 2) Senang berbicara dengan diri sendiri atau dengan temannya ketika bosan.
- 3) Mudah memahami materi jika dibaca dengan nyaring.
- 4) Lebih cepat menyerap materi dengan cara mendengarkan.
- 5) Dapat mengingat dengan baik materi saat diskusi.
- 6) Senang membaca dengan suara keras.
- 7) Mudah menghafal dengan membaca teks dengan keras.
- 8) Senang berdiskusi, bicara, bertanya, atau menjelaskan sesuatu dengan panjang.
- 9) Mudah terganggu ketika ada yang berbicara saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

## c) Karakteristik gaya belajar kinestetik

- 1) Menyampaikan gagasan dengan menggerakkan kedua tangan atau melibatkan anggota tubuh seperti wajah, mata, dan sebagainya.
- 2) Berpindah tempat ketika merasa bosan.
- 3) Senang dengan materi pembelajaran yang bersifat mempraktikkan.
- 4) Senang menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.

- 5) Berbicara dengan perlahan.
- 6) Banyak menggunakan isyarat tubuh.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Kurniati dkk., (2019) faktor intern tersebut meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan sedangkan ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Selanjutnya (Khovivah dan Putri, 2023) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu sebagai berikut:

#### a) Kondisi fisik

Kondisi fisik ini mencakup organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan penglihatan.

#### b) Kondisi emosional

Emosi manusia dibedakan dalam dua bagian, yakni emosi positif dan emosi negatif. Hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas belajar.

#### c) Kondisi sosiologis

Pada dasarnya kondisi sosiologis merupakan cara belajar dengan memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk menemukan solusinya sehingga dapat memahami dan memecahkan masalah.

#### d) Lingkungan

Yang termasuk dalam faktor lingkungan adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar dan keadaan cuaca.

### 4. Indikator gaya belajar

Gaya belajar merupakan suatu hal yang menjelaskan tentang cara siswa belajar untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai materi yang sulit dan baru dengan persepsi yang berbeda (Kurniati, dkk., 2019). Setiap siswa memiliki cara belajar masing-masing, untuk itu siswa harus mengenali cara belajar mereka dan guru dituntut untuk memahami dan

mengajar sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya. Indikator gaya belajar tersebut menurut (Adawiyah, dkk., 2020) adalah sebagai berikut:

- a) Indikator gaya belajar visual.
  - 1) Mudah mengingat dengan cara visual.
  - 2) Senang membaca sendiri dari pada dibacakan.
  - 3) Biasa membaca dengan cepat.
  - 4) Mengutamakan penampilan dan memiliki kebiasaan rapi dan teratur.
  - 5) Teliti.
  - 6) Tidak terganggu oleh suara berisik.
- b) Indikator gaya belajar auditorial.
  - 1) Lebih mudah belajar dengan cara mendengar.
  - 2) Senang membaca dengan keras.
  - 3) Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara rinci.
  - 4) Baik dalam aktivitas lisan.
- c) Indikator gaya belajar kinestetik.
  - 1) Selalu berorientasi pada fisik, banyak gerak dan menggunakan isyarat tubuh.
  - 2) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh.
  - 3) Berbicara dengan perlahan.
  - 4) Membaca dengan menggerakkan anggota tubuh.

#### **2.1.4. Fasilitas Belajar di Sekolah**

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan membantu melancarkan pelaksanaan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan adanya fasilitas belajar yang ada di sekolah baik jumlah, keadaan dan kelengkapannya. Dalam kegiatan belajar mengajar fasilitas tersebut dapat berupa ruang kelas, perpustakaan, alat tulis, buku tulis, buku

pelajaran, internet, bahan ajar, media atau alat bantu yang digunakan untuk penyampaian materi. Menurut Hidayana (2021) fasilitas belajar merupakan perlengkapan yang dibutuhkan siswa dalam belajar dan sebagai sarana pendukung keberhasilan belajar siswa. Pratiwi dkk., (2020) berpendapat bahwa fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang terdapat dilingkungan sekolah, jika fasilitas kurang memadai dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin lengkap fasilitas belajar yang ada maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar akan mengakibatkan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan (Hendra, dkk., 2023).

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar (Utami, 2020). Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran lain. Sedangkan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga (Anggraini dan Imaniyati, 2018).

#### 1. Klasifikasi fasilitas belajar

Menurut Anggraini dan Imaniyati (2018) fasilitas belajar adalah semua yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak dengan tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Dalam kaitannya dengan sarana pendidikan (Bafadal, 2004:3 dalam Hidayana, 2021) mengklasifikasikan fasilitas belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari habis tidaknya digunakan, meliputi:
  - a) Sarana pendidikan yang habis dipakai seperti spidol, penghapus, sapu dan sebagainya.
  - b) Sarana pendidikan yang tahan dalam waktu lama seperti meja, kursi, komputer, dan sebagainya.

- 2) Ditinjau dari bergerak tidaknya saat digunakan, meliputi:
    - a) Sarana pendidikan yang bergerak, yaitu benda-benda yang dapat digerakkan atau dipindah sesuai kebutuhan, seperti lemari, bangku, kursi, dan sebagainya.
    - b) Sarana pendidikan yang tidak bergerak, yaitu benda-benda yang sulit untuk dipindahkah, seperti tanah, bangunan, sumur, dan lain sebagainya.
  - 3) Hubungannya dengan proses belajar mengajar, meliputi:
    - a) Sarana yang secara langsung dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti, kapur, spidol, alat peraga, alat praktik, dan sebagainya.
    - b) Sarana yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses pembelajaran seperti lemari.
2. Fungsi fasilitas belajar di sekolah.

Fasilitas belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan belajar karena menentukan keberhasilan belajar siswa. Fasilitas disekolah harus memadai untuk menunjang kegiatan baik akademis maupun non-akademis. Fungsi fasilitas belajar adalah untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Dengan adanya fasilitas belajar, maka semua kegiatan yang ada disekolah menjadi lebih mudah dan dapat berjalan tanpa adanya hambatan (Hidayana, 2021). Siswa yang fasilitas belajarnya baik, maka dalam belajarnya akan berjalan dengan lancar, namun siswa yang tanpa dibantu dengan fasilitas belajar yang baik maka siswa tersebut akan terhambat dalam menyelesaikan kegiatan belajar.

3. Indikator fasilitas belajar di sekolah

Kelengkapan fasilitas belajar akan memudahkan siswa dalam belajar. Indikator fasilitas belajar menurut (Utami, 2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana

- a) Sumber belajar (modul, ppt, buku).
  - b) Media pembelajaran, LCD dan laptop.
  - c) Akses jaringan/wifi.
- 2) Prasarana
- a) Ruang kelas.
  - b) Perpustakaan.
  - c) Laboratorium.

## 2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam mengkaji permasalahan tentang hasil belajar siswa. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 6. Hasil Penelitian Yang Relevan.

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irfansyah dan Listiadi (2021)	Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan.	<p><b>Hasil:</b> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara gaya, minat, motivasi dan fasilitas terhadap hasil belajar.</p> <p><b>Persamaan:</b> Menggunakan variabel (X) yaitu gaya belajar, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap (Y) hasil belajar. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>probability sampling</i> dengan cara <i>simple random sampling</i>.</p>

Tabel 6. Lanjutan.

			<p><b>Perbedaan:</b> Terdapat perbedaan yaitu pada variabel (X), dimana motivasi belajar sebagai (X<sub>1</sub>), gaya belajar sebagai (X<sub>2</sub>) dan fasilitas belajar sebagai (X<sub>3</sub>). Dan perbedaan lainnya pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaharuan:</b> Pembaharuan pada penelitian ini terletak pada fokus hasil belajar yaitu pada mata pelajaran ekonomi.</p>
2.	Anggryawan (2019)	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.	<p><b>Hasil:</b> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.</p> <p><b>Persamaan:</b> Adanya kesamaan variabel (X) yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar. Dan variabel (Y) yaitu hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian tersebut pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan perbedaan lainnya yaitu pada tempat dan waktu penelitian.</p>

Tabel 6. Lanjutan.

3.	Sulfemi (2018)	Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor.	<p><b>Pembaharuan:</b> Pembaharuan pada penelitian ini terletak pada penggunaan teknik pengambilan sampel yaitu <i>probability sampling</i> dengan cara <i>simple random sampling</i>.</p> <p><b>Hasil:</b> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.</p> <p><b>Persamaan:</b> Adanya variabel motivasi belajar sebagai (<math>X_1</math>) dan variabel hasil belajar sebagai (Y).</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian tersebut populasi yang digunakan sebanyak 120 siswa dengan mengambil sampel 25% dari jumlah populasi. Dan perbedaan lainnya pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaharuan:</b> Pembaharuan pada penelitian ini terletak pada penggunaan teknik pengambilan sampel yaitu <i>probability sampling</i> dengan cara <i>simple random sampling</i> dan tingkat</p>
----	-------------------	---	---

Tabel 6. Lanjutan.

			signifikansi yang digunakan yaitu 5%.
4.	Alim dan Rachmawati (2018)	Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.	<p><b>Hasil:</b> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.</p> <p><b>Persamaan:</b> Adanya variabel (X) gaya belajar dan motivasi belajar dan variabel (Y) yaitu hasil belajar ekonomi. Dan teknik pengambilan sampel yaitu <i>simple random sampling</i>.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Perbedaannya terletak pada pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaharuan:</b> Pembaharuan pada penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di SMAN 6 Metro tahun 2023.</p>
5.	Novianti dkk., (2020)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik	<p><b>Hasil:</b> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.</p> <p><b>Persamaan:</b> Menggunakan variabel X yaitu motivasi belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar.</p>

Tabel 6. Lanjutan.

			<p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Pada penelitian tersebut menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>puposive sampling</i>.</p> <p><b>Pembaharuan:</b></p> <p>Pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>sample random sampling</i>.</p>
6.	Kadir dkk., (2022)	Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA PGRI Maros.	<p><b>Hasil:</b></p> <p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika.</p> <p><b>Persamaan:</b></p> <p>Menggunakan variabel X yaitu variabel belajar, dan menggunakan pendekatan <i>ex post facto</i>.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Perbedaannya terletak pada penggunaan analisis regresi, penelitian tersebut hanya menggunakan analisis regresi sederhana. Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Pembaharuan</b></p> <p>Pembaharuan pada penelitian ini terletak pada penggunaan analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana dan berganda.</p>

Tabel 6. Lanjutan.

7.	Irawati dkk., (2021)	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA	<p><b>Hasil:</b> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar.</p> <p><b>Persamaan:</b> Adanya persamaan pada penggunaan variabel X yaitu gaya belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian tersebut menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>sampling jenuh</i>.</p> <p><b>Pembaharuan:</b> Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>probability sampling</i> dan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.</p>
8.	Imaniar dkk., (2023)	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.	<p><b>Hasil:</b> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.</p> <p><b>Persamaan:</b> Menggunakan variabel X yaitu gaya belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Pada penelitian tersebut menggunakan metode</p>

Tabel 6. Lanjutan.

			<p>analisis statistik kualitatif dan deskriptif kuantitatif.</p> <p><b>Pembaharuan:</b> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan <i>ex post facto</i> dan <i>survey</i>.</p>
9.	Chayani dan Januardi (2019)	Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN I Pendopo Pali	<p><b>Hasil:</b> Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa.</p> <p><b>Persamaan:</b> Adanya persamaan pada variabel Y yaitu hasil belajar siswa.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian tersebut menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i>.</p> <p><b>Pembaharuan:</b> Pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i>.</p>
10.	Hidayana (2021)	Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di MI Nurul	<p><b>Hasil:</b> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.</p>

Tabel 6. Lanjutan.

---

Ulum Sidorejo Madiun.	<p><b>Persamaan:</b> Menggunakan variabel X yaitu fasilitas belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian tersebut pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Dan perbedaan lainnya pada waktu dan tempat penelitian.</p> <p><b>Pembaharuan:</b> Pembaharuan pada penelitian ini terletak pada menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>probability sampling</i> dengan cara <i>simple random sampling</i>.</p>
--------------------------	--

---

### 2.3. Kerangka Pikir

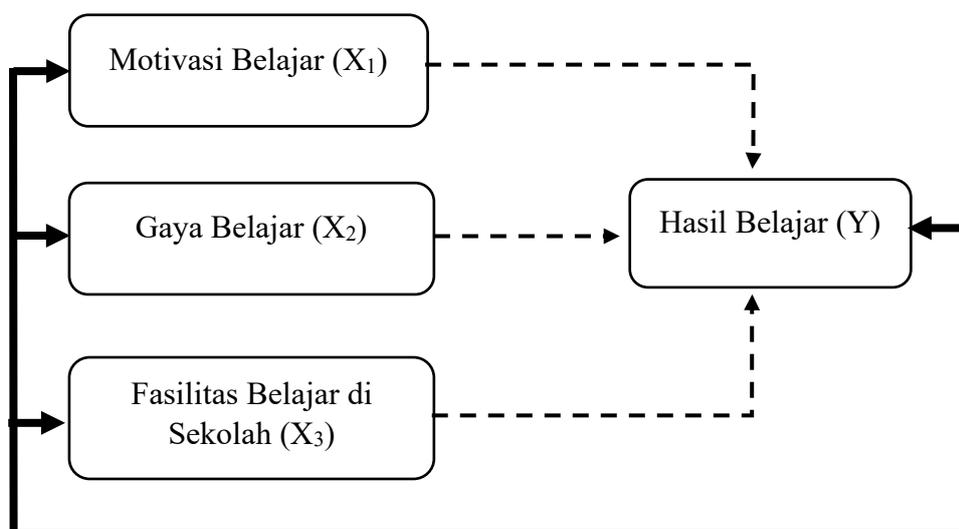
Kerangka pikir digunakan peneliti sebagai gambaran ringkas mengenai rancangan penelitian dengan mengkaji isi teori dari variabel-variabel yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini berasal dari motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah serta hasil belajar ekonomi. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melewati proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dan dibuktikan dengan nilai dari hasil evaluasi melalui ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Yandi, dkk., 2023). Pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Faktor yang pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan siswa akan tercapai. Motivasi belajar siswa yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik, namun ketika motivasi belajar yang ada pada siswa rendah maka berpengaruh pada nilai yang rendah pula.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara siswa untuk memperoleh suatu informasi dan mengelolanya dalam belajar. Terdapat tiga gaya belajar yang dapat dipilih oleh siswa yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Siswa dapat memilih gaya yang dirasa nyaman dan sesuai dengan dirinya sehingga mudah memahami materi dengan baik. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu pemilihan gaya belajar untuk mata pelajaran ekonomi yang sesuai diharapkan siswa mampu menerima materi pelajaran dengan optimal sehingga hasil belajar ekonomi yang diperoleh akan baik pula.

Faktor yang ketiga adalah fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa sehingga dapat berjalan dengan lancar. Pada penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan fasilitas belajar yang digunakan oleh siswa secara optimal. Jika fasilitas belajar yang dimiliki sekolah lengkap, namun tidak digunakan dengan maksimal maka hal tersebut tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah, sebaliknya sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap dan digunakan dengan sepenuhnya oleh siswa maka akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Kerangka pikir diatas persepsi yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ) dan fasilitas belajar di sekolah ( $X_3$ ). Dengan skema pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

Keterangan :

- > Berpengaruh secara parsial variabel ( $X$ ) terhadap Variabel ( $Y$ )
- > Berpengaruh secara simultan variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) terhadap variabel ( $Y$ )

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.
2. Ada pengaruh secara parsial gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.
3. Ada pengaruh secara parsial fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.
4. Ada pengaruh secara simultan motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro.

## III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mendapatkan data. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah artinya penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris, dan sistematis.

Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada variabel tertentu dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel (Pratama dan Ghofur, 2021). Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebasnya telah terjadi ketika pengamatan telah dilakukan. Pendekatan *survey* merupakan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data asli dari tempat tertentu. Survei digunakan untuk mendapatkan data asli seperti menyebarkan angket, tes, wawancara dan sebagainya.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan objek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi ini dapat berupa orang, perusahaan, benda, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro tahun ajaran 2023/2024. Berikut ini adalah jumlah siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro:

Tabel 7. Data Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Metro TA. 2022/2023.

No	Kelas	Jumlah siswa Perempuan	Jumlah siswa laki-laki	total
1	X1	21	15	36
2	X2	24	12	36
3	X3	23	13	36
4	X4	21	12	33
5	X5	23	12	35
6	X6	20	15	35
7	X7	22	12	34
8	X8	22	14	36
<b>Total</b>		<b>176</b>	<b>105</b>	<b>281</b>

Sumber: Presensi Siswa Kelas X.

### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel perlu dilakukan dengan matang dan terarah untuk memperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya. Jika populasi besar, dan peneliti memiliki keterbatasan misalnya seperti tidak memiliki dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspek populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili (Sakti, dkk., 2019). Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *sample random sampling* yang merupakan teknik acak sederhana. Dikatakan sederhana karena anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d<sup>2</sup> : Tingkat signifikansi (0,05)

berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi 281 siswa, maka jumlah populasi yang diambil untuk dijadikan sampel sebesar:

$$n = \frac{281}{281(0,05)^2+1}$$

$$n = \frac{281}{281(0,0025)+1}$$

$$n = \frac{281}{0,7+1}$$

$$n = \frac{281}{1,7}$$

$$n = 165,294$$

Dengan demikian besarnya sampel yang akan diteliti berjumlah 165,294 dibulatkan menjadi 165 responden. Selanjutnya untuk menentukan besaran sampel setiap kelas digunakan teknik *alokasi proposional*, teknik tersebut dengan cara sebagai berikut :

$$\text{jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah siswa perkelas}}{\text{populasi}} \times \text{sampel kelas}$$

Tabel 8. Menghitung Jumlah Sampel.

No	Kelas	Menghitung populasi	Jumlah sampel
1.	X1	$\frac{36}{281} \times 165 = 21,138$	21
2.	X2	$\frac{36}{281} \times 165 = 21,138$	21

Tabel 8. Lanjutan.

3.	X3	$\frac{36}{281} \times 165 = 21,138$	21
4.	X4	$\frac{33}{281} \times 165 = 19,377$	19
5.	X5	$\frac{35}{281} \times 165 = 20,551$	21
6.	X6	$\frac{35}{281} \times 165 = 20,551$	21
7.	X7	$\frac{34}{281} \times 165 = 19,964$	20
8.	X8	$\frac{36}{281} \times 165 = 21,138$	21
<b>Jumlah Sampel</b>			<b>165</b>

### 3.2.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mengumpulkan informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*):

#### 1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau kemungkinan berdampak pada variabel lain yaitu variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu motivasi belajar (X<sub>1</sub>) gaya belajar (X<sub>2</sub>) dan fasilitas belajar di sekolah (X<sub>3</sub>).

#### 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar ekonomi siswa (Y).

### 3.2.4. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berikut variabel-variabel pada penelitian ini antara lain:

1. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan ditunjukkan dengan skala nilai berupa angka, huruf, kata atau simbol.

2. Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Gaya Belajar ( $X_2$ )

Gaya belajar merupakan cara belajar seseorang yang nyaman dan efektif untuk mendapatkan dan mengolah informasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

4. Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ )

Fasilitas belajar di sekolah merupakan sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan mendukung kegiatan pembelajaran. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap kemudahan dan kelancaran siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

### 3.2.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ulfa (2021) definisi operasional variabel merupakan batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional digunakan untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1. Mempunyai keinginan untuk berhasil. 2. Adanya dorongan untuk belajar. 3. Memiliki harapan dan cita-cita. 4. Adanya apresiasi dalam belajar. 5. Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran. 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. (Poni Lestari dkk., 2023)	<i>Interval</i> dengan pendekatan <i>Semantic</i> <i>Differential</i>
2	Gaya Belajar (X <sub>2</sub> )	1. Belajar dengan cara visual. 2. Rapi dan teratur. 3. Tidak terganggu oleh suara berisik 4. Belajar dengan cara mendengar. 5. Baik dalam aktivitas lisan. 6. Belajar dengan aktivitas fisik. 7. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh. (Adawiyah, dkk., 2020)	<i>Interval</i> dengan pendekatan <i>Semantic</i> <i>Differential</i>
3	Fasilitas Belajar di Sekolah (X <sub>3</sub> )	1. Gedung sekolah. 2. Ruang kelas. 3. Perlengkapan belajar. 4. Perpustakaan. 5. Media pembelajaran. (Utami, 2020)	<i>Interval</i> dengan pendekatan <i>Semantic</i> <i>Differential</i>
4	Hasil Belajar	1. Nilai UTS. (Tasya dan Abadi, 2019)	<i>Interval</i>

### 3.2.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati gejala-gejala yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila

berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati (Sugiyono, 2019). Pengamatan yang dilakukan peneliti berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 6 Metro.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia yaitu daftar kehadiran siswa, jumlah siswa dan data hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro.

## 3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada siswa untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan indikator penelitian dan diberikan kepada siswa untuk memperoleh data variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ), fasilitas belajar di sekolah ( $X_3$ ) dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ).

## 4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang diteliti, dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan akan memperoleh informasi yang valid.

### **3.2.7. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar pada proses penelitian. Uji persyaratan instrumen penting dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumennya, dengan demikian maka dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen yang digunakan.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah untuk menguji ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hakim dkk., (2021) menyatakan uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa akurat informasi mengenai angket yang akan diberikan kepada responden. Uji validitas dapat ditentukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Carll Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah sampel yang diteliti
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor pertanyaan
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk =$  jumlah responden maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, sebaliknya tidak valid. Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan kepada 30 siswa SMA Negeri 6 Metro.

### a. Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)

Hasil uji validitas pada instrumen motivasi belajar terdiri dari 9 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Berikut ini data uji validitas terkait motivasi yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ).

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	Kondisi	$r_{tabel}$	Sig	Simpulan
1.	0,418	>	0,361	0,022	Valid
2.	0,494	>	0,361	0,005	Valid
3.	0,794	>	0,361	0,000	Valid
4.	0,842	>	0,361	0,000	Valid
5.	0,780	>	0,361	0,000	Valid
6.	0,691	>	0,361	0,000	Valid
7.	0,834	>	0,361	0,000	Valid
8.	0,789	>	0,361	0,000	Valid
9.	0,720	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2024.

#### b. Gaya Belajar ( $X_2$ )

Hasil uji validitas pada instrumen gaya belajar terdiri dari 9 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Berikut ini data uji validitas terkait motivasi yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ).

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	Kondisi	$r_{tabel}$	Sig	Simpulan
1.	0,800	>	0,361	0,000	Valid
2.	0,663	>	0,361	0,000	Valid
3.	0,697	>	0,361	0,000	Valid

Tabel 11. Lanjutan.

4.	0,788	>	0,361	0,000	Valid
5.	0,791	>	0,361	0,000	Valid
6.	0,834	>	0,361	0,000	Valid
7.	0,770	>	0,361	0,000	Valid
8.	0,623	>	0,361	0,000	Valid
9.	0,548	>	0,361	0,002	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2024.

### c. Fasilitas Belajar di Sekolah (X<sub>3</sub>)

Hasil uji validitas pada instrumen fasilitas belajar di sekolah terdiri dari 12 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Berikut ini data uji validitas terkait motivasi yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Fasilitas Belajar di Sekolah (X<sub>3</sub>).

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	Kondisi	$r_{tabel}$	Sig	Simpulan
1.	0,657	>	0,361	0,000	Valid
2.	0,589	>	0,361	0,001	Valid
3.	0,675	>	0,361	0,000	Valid
4.	0,659	>	0,361	0,000	Valid
5.	0,751	>	0,361	0,000	Valid
6.	0,714	>	0,361	0,000	Valid
7.	0,642	>	0,361	0,004	Valid
8.	0,650	>	0,361	0,000	Valid
9.	0,693	>	0,361	0,002	Valid
10.	0,687	>	0,361	0,000	Valid

Tabel 12. Lanjutan.

11.	0,641	>	0,361	0,000	Valid
12.	0,366	>	0,361	0,046	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2024.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merupakan tingkat ketetapan atau kestabilan dari pengukuran suatu alat ukur, dikatakan reliabel jika alat ukur digunakan pada waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang relatif sama. Menurut Al Hakim dkk., (2021) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari angket yang akan digunakan, sehingga angket tersebut bisa diandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun digunakan berkali-kali menggunakan angket yang sama. Rumus yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^{2b}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^{2b}$  = jumlah butir soal

$\sigma_t^2$  = varians total

Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk$  = jumlah responden, maka instrumen tersebut reliabel, sebaliknya tidak reliabel. Untuk mengetahui alat instrumen reliabel, maka dapat dilihat melalui tabel interpretasi nilai  $r$  berikut.

Tabel 13. Koefisien Nilai  $r$ .

No	Koefisien $r$	Tingkat Reliabilitas
1	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Sedang/Cukup

Tabel 13. Lanjutan.

4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2023)

#### a. Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), dengan jumlah  $n = 30$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 9 pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga  $r$  Alpha diperoleh sebesar 0,878. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien nilai  $r$  yang berada pada rentang 0,800-1,000. Sehingga instrumen motivasi belajar dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ).

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,878	9

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024.

#### b. Gaya Belajar ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel gaya belajar ( $X_2$ ), dengan jumlah  $n = 30$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 9 pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,886. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien nilai  $r$  yang berada pada rentang 0,800-1,000. Sehingga instrumen gaya belajar dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ).

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	9

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024.

**c. Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel fasilitas belajar di sekolah belajar ( $X_3$ ), dengan  $n = 30$  responden dan untuk  $n$  item yang dianalisis yaitu 12 pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,870. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien nilai  $r$  yang berada pada rentang 0,800-1,000. Sehingga instrumen fasilitas belajar di sekolah dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_3$ ).

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	12

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024.

### 3.2.8. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Data yang diperoleh dari penelitian akan di uji normalitasnya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau populasi yang tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji

normalitas *kolmogorov smirnov* yang berfungsi untuk memeriksa kenormalan dari data sampel yang diberikan (Quraisy, 2020). Rumusan hipotesis pada uji normalitas yaitu:

$H_0$  = data berasal dari distribusi normal

$H_a$  = data berasal dari distribusi tidak normal

dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi (2.tailed) > dari  $\alpha = 0,05$ , maka menunjukkan data tersebut berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika nilai signifikansi (2.tailed) < dari  $\alpha = 0,05$ , maka menunjukkan data tersebut berdistribusi tidak normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian tentang kesamaan dua varians atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampe yang diambil dari populasi. Jika dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama besarnya, maka uji homogenitass dianggap homogen (Sianturi, 2022). Pada penelitian ini menggunakan uji *Levenue Statistic* dengan rumus sebagai berikut.

$$W = \frac{(n - k) \sum_i^k (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_j^{n_i} (Z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya kelompok

$(Z_{ij} = Y_{ij} - \bar{Y}_i)$

$\bar{Y}_i$  : Rata-rata kelompok ke-i

$\bar{Z}_i$  : Rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\bar{Z} \dots$  : Rata-rata keseluruhan dari  $Z_{ij}$

Rumusan hipotesis uji homogenitas

$H_0$  = Data bervarians homogen

$H_1$  = Data tidak bervarians homogen

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai probabilitas (Sig.)  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya data varians homogen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak bervarians homogen.

### 3.2.9. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji antara variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{[\sum(Y)^2]}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{[\sum(x)[\sum(y)]]}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK (a) : Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (b/a) : Jumlah Kuadrat Regresi b/a

JK (G) : Jumlah Kuadrat Galat

JK (T) : Jumlah Kuadrat Total

JK (S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Tabel 17. Daftar Analisis Varians ANAVA.

Sumber variansi	dk	JK	KT	F	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	(i)
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$s^2_{reg} = JK(b/a)$		
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{H=JK(S)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber: Rusman (2023)

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Koefisien bentuk linear.

$H_1$  : Koefisien bentuk non linear.

Pengujian hipotesis

(i) : Untuk menguji keberartian regresi.

(ii) : Untuk menguji kelinearan arah regresi.

Dengan kriterian pengujian yaitu menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan sig.  $\alpha=0,05$ , dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-2) maka koefisien bentuk linear, sebaliknya  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel eksogen. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model (Rusman, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Dengan kriteria pengambilan Keputusan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai *Tolerance*

- a. Apabila nilai  $TOL \geq 0,10$  maka variabel-variabel bebas yang diteliti tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai  $TOL \leq 0,10$  maka variabel-variabel bebas yang diteliti terdapat gejala multikolinearitas.

Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor*

- c. Apabila nilai  $VIF \geq 0,10$  maka variabel-variabel bebas yang diteliti tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- d. Apabila nilai  $VIF \leq 0,10$  maka variabel-variabel bebas yang diteliti terdapat gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode uji autokorelasi yang digunakan adalah *Durbin-Watson* yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Dengan rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi residua absolut untuk pengamatan. Disebut heteroskedastisitas apabila variansi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Susilo dan Pertiwi, 2021).

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan korelasi rank spearman (*spearman's rank correlation*) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi spearman.

$d_i$  = perbedaan setiap rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu.

$n$  = banyaknya individu yang diberi rank

Dengan kriteria pengambilan keputusan jika *Sig. (2.tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sebaliknya maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.2.10. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mendapatkan jawaban dari dugaan sementara atas penyelesaiannya. Dalam hipotesis berisi penjelasan yang harus dibuktikan kebenarannya. Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y maka menggunakan analisis regresi yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

#### 1. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji regresi linier menggunakan statistik t dengan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel yang diramalkan (prediksi).

a = bilangan konstan (intercept).

b = koefisien regresi atau arah.

X = variabel bebas.

Rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

$t_o$  = nilai teoritis

b = koefisien arah regresi

$s_b$  = standar deviasi

(Rusman, 2023).

## 2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian dapat dibuktikan menggunakan persamaan regresi linier berganda yaitu:

Untuk n variabel terikat

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2 - (\sum x_1x_2)^2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^1)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2 - (\sum x_1x_2)^2)}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum x_3y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2 - (\sum x_1x_2)^2)}$$

- $\hat{Y}$  = nilai yang di prediksi untuk variabel Y  
 a = nilai konstanta  
 b = koefisien arah regresi linear  
 x = variabel bebas  
 y = variabel terikat

Untuk menguji hipotesis penelitian dalam regresi berganda menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n-k-1}}$$

Dimana

$$JK (Reg) = b_1 (\sum x_1y) + b_2 (\sum x_2y)$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Dengan kriteria pengujian pada regresi linear berganda yaitu menerima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan dk pembilang =k dan dk penyebut = n-k-1 dan  $\alpha = 0,05$  sebaliknya, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan dk pembilang =k dan dk penyebut = n-k-1 dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro. Sehingga apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro. Sehingga apabila siswa dan guru mengetahui gaya belajar siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro. Hal ini berarti semakin lengkap fasilitas yang ada dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya akan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan motivasi belajar, gaya belajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Metro. Sehingga apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi mengetahui gaya belajar individual dan memiliki fasilitas belajar di sekolah yang lengkap maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk membantu membangkitkan motivasi belajar terhadap siswa yang memiliki keyakinan diri yang rendah. Kemudian guru dapat memberikan reward kepada siswa yang telah mencapai hasil belajar yang baik berupa pujian atau kata-kata yang dapat mendorong semangat siswa ketika melaksanakan kegiatan belajar.
2. Guru disarankan untuk mengupayakan agar siswa dapat belajar dengan gaya belajar mereka. Untuk siswa yang belajar dengan cara visual disarankan untuk menggunakan diagram, gambar, ilustrasi grafik dan sebagainya. Siswa yang belajar dengan cara auditorial belajar dengan berdiskusi kelompok, ceramah dengan menggunakan multimedia. Kemudian siswa yang belajar dengan cara kinestetik disarankan untuk belajar dengan aktivitas fisik atau proyek seperti eksperimen atau simulasi dalam pembelajaran.
3. Pihak sekolah disarankan untuk memperbarui dan meningkatkan fasilitas belajar di sekolah, termasuk perpustakaan, laboratorium dan ruang kelas yang nyaman dilengkapi dengan teknologi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, diharapkan guru dan siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya.
4. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi, menjadi lebih bersemangat dan berkonsentrasi pada proses pembelajaran dengan cara yang nyaman agar tujuan hasil belajar yang baik tercapai. Hasil belajar yang baik merupakan tujuan dari setiap pihak seperti orang tua, guru, sekolah, masyarakat dan siswa itu sendiri. Sehingga perlunya kerjasama antar pihak tersebut untuk memaksimalkan setiap proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, T. A., Harso, A., dan Nassar, A. (2020). Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Science, and Physics Education Journal*, 4(1), 1–8.
- Afsari, S., Siregar, S. U., dan Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 535–543.
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171.
- Al Hakim, R., Mustika, I., dan Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. (*Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*), 4(4), 263.
- Alfiantama, J. R., Ninghardjanti, P., dan Susantiningrum. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(3), 49.
- Alim, M. I., dan Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 62–68.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., dan Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1, 66–72.
- Anggraini, C., dan Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 66–73.
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75.
- Arrixavier, A. A., dan Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81.
- Arsyad, M. (2021). Teori Belajar dan Peran Guru pada Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. In *Teori Belajar dan Peran Guru pada Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Chayani, L., dan Januardi, J. (2019). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN I Pendopo Pali. *Jurnal Neraca*, 3(2), 249–258.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.

*Lantanida Journal*, 5(2), 172.

- Falah, B. N. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25.
- Feriza, F. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Muhammadiyah Kota Pagar Alam. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1), 0–10.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Hanifah, L. N., dan Mulyaningrum, E. R. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Protista di Sma Negeri 1 Godong. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 112–128.
- Harahap, N. F., Anjani, D., dan Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.
- Hasanah, I., Kantun, S., dan Djaja, S. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 277–282.
- Hendra, R., Indrayana, B., Saputra Hutabarat, Z., Adellia, A., Rifqi, M., Sulistyawati, I., Maharani Andalusia, D., Nurhidayati, P., dan Ilhamsyah, R. (2023). Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi, Fasilitas Belajar, Motivasi Terhadap Kreatifitas Belajar Mahasiswa Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 56.
- Hestiningtyas, W., Rizal, Y., dan Rahmawati, F. (2021). Problem Based Learning Model Analysis in Improving Student's Critical Thinking Ability. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 543–553.
- Hidayana, A. F. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187–201.
- Ikhwan, A., Huda, N., dan Abduh, M. (2021). Pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1594–1601.
- Imaniar, J., Imaniar, M., Sae, E., dan Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 226–233.

- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., dan Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48.
- Irfansyah, F., dan Listiadi, A. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan. *Edunusa: Journal of Economics and ...*, 1(1), 42–51.
- Kadir, F., Permana, I., dan Qalby, N. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 86–94.
- Khairinal, Kohar, F., dan Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379–387.
- Khovivah, A., dan Putri, W. T. A. (2023). Profil Gaya Belajar Siswa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kelas Va Min 6 Ponorogo. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 318–333.
- Kurniati, A., Fransiska, dan Wika Sari, A. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(2), 87–103.
- Labu, N. (2021). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Kelas X SMAK St. Petrus Ende Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(1), 1–21.
- Lestari, P., Yohana, C., dan Adha, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Lestari, S., dan Djuhan, M. W. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90.
- Magdalena, I., Hidayah, A., dan Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tanggerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62.
- Mu'anisah. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Napitupulu, B., dan Munthe, D. R. S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 8(3), 1–6.

- Nia, R. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 1–124.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., dan Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257.
- Novianti, C., Sadipun, B., dan Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75.
- Nurtia, W., Ramayani, C., dan Sumarni. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 4 SUTERA. *Jurnal of Economic and Economic Education*, 5(2), 209–216.
- Paramita Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 138–143.
- Pratama, H. J., dan Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.
- Pratiwi, M. P., Budiwibowo, S., dan Murwani, J. (2020). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smk model PGRI 1 Mejayan. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 162–169.
- Purbiyanto, R., dan Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11.
- Ramadania, D., Gultom, B. T., dan Siagian, L. (2022). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 454–457.
- Respita, R. (2020). Pengaruh gaya belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar siswa. *Ranah Research*, 2(3), 67–75.
- Rohman, A. A., dan Karimah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi. *Jurnal At-Taqaddum*, 10, 95–108.

- Rusman, T. (2023). *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., dan Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53.
- Saputra, H. D., Ismet, F., dan Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 18, 1–12.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., dan Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003.
- Susilo, G., dan Pertiwi, A. B. W. S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp di Balikpapan *the Effect of Learning Independence on the Outcomes of Smp Students Learning Mathematics in Balikpapan. Riemann Research of Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 21–34.
- Tasya, N., dan Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 659–662.
- Tresiana, N., Duadji, N., Fahmi, T., dan Putri, R. D. (2018). Pelatihan Mendesain Kebijakan dan Strategi Sekolah Ramah Anak pada Satuan Pendidikan. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 342–351.
- Uno, H. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi AKsara.
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13–23.
- Wahab, G., dan Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (H. A.

Zanki (ed.). CV.Adanu Abimata.

- Wijaya, R., Lie, D., Efendi, E., dan Wijaya, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Smp Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar. *Maker: Jurnal Manajemen*, 2(1), 17–28.
- Winatha, K., Suroto, dan Rusman, T. (2023). *Application of Digital Literature Based on Video, Website and Peer Tutoring on Student's Academic Literature Skills*. Atlantis Press SARL.
- Wulandari, E. T., dan Muhiddin. (2019). Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasioal Biologi VI*, 20, 258–261.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., dan Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Yugiswara, A., Sukidin, S., dan Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101.